

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menulis pada dasarnya merupakan sebuah keterampilan yang telah dimiliki oleh setiap manusia di mana dengan menulis seseorang dapat mengekspresikan diri mereka ke dalam sebuah tulisan yang dapat menjadi sebuah mahakarya. Keterampilan manusia dalam menulis telah ditemukan sejak dulu, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya tulisan –tulisan bersejarah seperti prasasti yang telah ditulis seseorang untuk menyampaikan sebuah pesan tertentu. Selain sebagai tempat untuk mengekspresikan diri, dengan menulis manusia dapat memberikan informasi mengenai sebuah sejarah atau bahkan ilmu pengetahuan yang akan berguna untuk generasi selanjutnya dan mengembangkan pengetahuan tersebut sehingga berguna untuk generasi selanjutnya.

Membicarakan karya tulis pastinya tidak lepas dari yang namanya komunikasi di mana keduanya memiliki hubungan yang sangat dekat. Hal ini dikarenakan seorang yang membuat karya tulis baik ilmiah maupun non-ilmiah secara tidak langsung mereka menyampaikan pesan kepada pembaca atau pun yang menikmati melalui karya ciptakan. Komunikasi yang terjadi termaksud ke dalam komunikasi massa di mana mereka yang menghasilkan sebuah karya yang disebarluaskan secara luas kepada khalayak ramai. Salah satu media komunikasi masa yang sering dijumpai adalah *Novel*.

Novel merupakan sebuah karya yang ditulis seseorang, di mana dalam cerita terdapat berbagai pengalaman yang dirasakan sebelum akhirnya diceritakan melalui sebuah tulisan. Menurut Semi (1993) dalam Wicaksono (2017:70) menyatakan bahwa novel mengungkapkan sebuah konsentrasi kehidupan pada suatu saat tegang, dan pemusatan hidup yang tegas. Novel merupakan sebuah karya fiksi yang disajikan dengan lebih halus.

Beberapa penulis sebuah novel biasanya membuat cerita berdasarkan pengalaman atau kisah nyata pembuatnya. Hal ini dilakukan agar para pembacanya lebih dapat merasakan pengalaman yang seakan–akan membuat pembacanya langsung mengalami cerita yang dibacanya, dan tujuan lain dengan memasukan kisah nyata penulis novel para pembaca diajak untuk lebih mengenal bagaimana kehidupan manusia didunia nyata. Cerita dalam sebuah novel tidak semuanya mengandung unsur kehidupan nyata penulis novel tetapi beberapa cerita

yang terdapat dalam novel memiliki cerita yang hanya berdasarkan imajinasi penulis novel saja dan sebagian menggabungkan keseluruhan genre menjadi sebuah cerita novel. Tentunya setiap penulis novel memiliki berbagai cara yang dilakukan untuk membuat novel yang ditulisnya menjadi diminati oleh para pembaca.

Proses penulisan novel merupakan tahapan yang paling diinginkan oleh pengarang dikarenakan, jika tidak melakukan tahapan ini maka ide yang telah dikumpulkan sebelumnya akan menjadi sia-sia. Penulisan cerita yang menarik memerlukan beberapa cara agar cerita dalam novel menjadi semakin baik, di mana kalimat pembuka dalam sebuah novel menjadi kunci utama apakah novel itu menarik atau tidak. Dengan memulai kalimat pembuka yang mengandung rasa penasaran bisa dipastikan menjadi daya tarik pembaca untuk melihat cerita didalam novel. Rasa penasaran untuk membaca tidak terlepas dari gaya bahasa tulisan yang disusun oleh penulis novel, di mana menggunakan gaya bahasa tulisan yang ringan membuat pembaca lebih mudah untuk memahami apa maksud dari ceritanya, dan dengan menambahkan beberapa catatan kaki akan membuat pembaca lebih memahami kalimat yang tidak diketahui oleh masyarakat umum.

Membuat sebuah cerita novel tidak akan semudah yang dibayangkan, dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyempurnakan sebuah cerita dalam novel. Novel yang menarik tentunya membutuhkan *proses kreatif* penulis novel untuk menjadikan sebuah novel menjadi lebih baik dan layak untuk dibaca. Proses kreatif penulis novel dalam membuat cerita akan dipengaruhi oleh kepribadian serta kehidupan yang dialami penulis novel selama proses pembuatan novel. Kehidupan pribadi penulis novel menjadi faktor utama dalam penyelesaian sebuah novel. Dalam kehidupan seseorang tentunya tidak semuanya akan berjalan dengan baik, akan adanya proses di mana seseorang akan menghadapi masalah yang menjadi pengaruh besar dalam kehidupannya, begitu juga dengan penulis novel cerita memiliki cerita kehidupan yang berbeda satu dengan yang lain, dan ada saatnya di mana pengarang untuk menyerah dalam membuat sebuah novel.

Negara Indonesia telah memiliki banyak penulis novel yang cukup terkenal, dan telah tersebar di berbagai tempat, dan cerita yang dituliskan tidak kalah menariknya dengan cerita novel dari negeri luar. Salah satu novel karya anak bangsa yang menarik perhatian penulis untuk membaca dan menganalisisnya adalah novel yang berjudul *Senggang*, karya Raiy

Ichwana. Novel ini terinspirasi dari kehidupan nyata penulis novel dan digabungkan dengan beberapa cerita fiktif yang menjadi daya tarik untuk menganalisis novel tersebut.



Gambar 1.1 Novel Senggang

Pada tanggal 01 Desember 2016, novel ini telah diselesaikan, dan pada tanggal 06 Desember 2016 adalah pengenalan, dan penjualan pertama kepada calon pembaca. Dapat dikatakan novel ini mendapatkan tanggapan positif dari pembaca di mana pada pada penjualan pertamanya telah mencapai 2000 eksample dan telah tersebar di berbagai tokoh buku yang ada.

1 Desember 2016, draf naskah "Senggang" selesai disunting oleh penerbit. Lima hari kemudian, 6 Desember 2016, novel perdana saya diperkenalkan kepada para calon pembaca dan siap dipesan melalui jalur pre-order. Sambutan yang sangat luar biasa saya terima dari para pembeli pre-order. Mulai dari teman dekat hingga orang-orang yang tidak saya kenal sama sekali.

Perasaan deg-degan menggelayuti saya ketika buku-buku pesanan itu sampai kepada para pembaca. Khawatir cerita saya jauh dari ekspektasi mereka. Saya bersyukur karena mereka suka bahkan beberapa pembaca mulai menduga-duga kalau "Senggang" adalah sebuah buku serial. Mungkinkah? Tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini. Siapa tahu, setelah "Senggang" terjual 2000 eksemplar dan sudah menghiasi toko buku-toko buku kesayangan anda, saya terpikir untuk merealisasikan adanya *spin-off* dari salah satu tokohnya, sekaligus prekuel cerita Justin.

Gambar 1.2 Semesta Senggang

Diakses pada tanggal 21 Oktober 2019 pukul 21.39 WIB

<http://semestasenggang.blogspot.com/2017/01/adalah-doa.html>

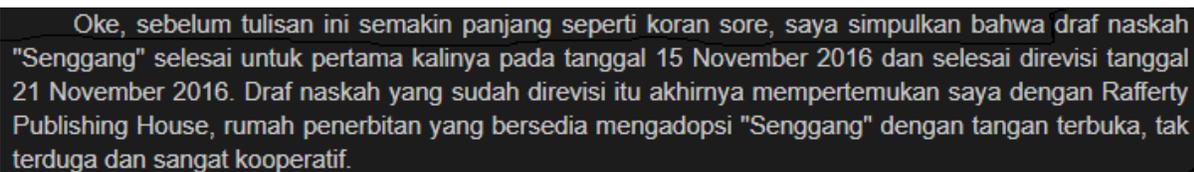
Mendapatkan hasil yang maksimal pasti adanya sebuah proses yang dilalui oleh seseorang. Begitu juga dengan penulisan sebuah novel *Senggang* ini yang memiliki cerita tersendiri dibalik pembuatan cerita novel, di mana awal proses penulisan novel dimulai pada tahun 2010 dengan tema fantasi yang menceritakan kisah legenda Ratu Pantai Selatan. Tentunya hal ini tidak dialami langsung oleh penulis novel, melainkan dari hasil reset yang didapat dari saudara dan teman – temannya yang mengalami kejadian mistis.

Penulisan karya pertaman selesai pada tanggal 05 Oktober 2010, dan akan diserahkan ke penerbit buku. Sesuatu tidak akan selalu berjalan dengan apa yang kita inginkan, seperti yang dialami oleh penulis novel pada karya pertama yang ditolak oleh penerbit dengan alasan tidak akan sesuai dengan target pasar. Dengan ditolaknya karya pertama membuat cerita tersebut menjadi dokumentasi pribadi penulis novel, hal ini membuat penulis novel tetap pada tujuannya untuk membuat sebuah cerita yang lebih menarik lagi. Cerita untuk karya selanjutnya mengambil tema mengenai persahabatan dalam ranah perkuliahan dengan judul *Mata Meti*. Akan tetapi, beberapa penerbit ada yang menolak dan menerima untuk menerbitkan buku tersebut dengan syarat, mereka harus dibayar dengan harga yang bisa dikatakan cukup mahal. Mendengar hal tersebut, penulis tentu menolak hal tersebut, dan kembali lagi cerita ini menjadi dokumentasi pribadi penulis. Akhirnya, cerita berikutnya yang ditulis berjudul *Khodam*, yang di mana kisah dalam cerita tidak jauh dengan novel *Senggan*.

Proses penulisan cerita *Khodam* sudah mencapai tahap penyelesaian cerita dan siap untuk diterbitkan. Tetapi, pada tanggal 03 Desember 2012, sebuah peristiwa mengejutkan muncul dalam hidup penulis novel yang membuat dirinya menjadi tidak sama dengan sebelumnya. Peristiwa tersebut merupakan kehilangan sosok yang paling di sayang oleh penulis dalam hidupnya akibat sebuah kecelakaan motor. Sontak hal ini membuat penulis novel menjadi *Shock*, dan membuat naskah cerita *Khodam* menjadi terbengkalai selama satu bulan lebih. Tepatnya pada Januari 2013, penulis novel memberanikan diri untuk membuka lagi cerita *Khodam*. Selama proses penyelesaian cerita *Khodam*, penulis tiba – tiba terlintas dalam pikirannya untuk memasukan unsur cerita mengenai sosok yang paling berjasa dalam hidupnya. Setelah terlintas mengenai pemikiran tersebut, penulis kemudian merombak semua isi dalam cerita *Khodam* menjadi sebuah cerita yang baru. Proses untuk penulisan cerita berikutnya di mulai dari pengumpulan bahan-bahan riset dari buku-buku yang berhubungan dengan jalan cerita novel *Senggang* seperti, lintas dimensi, dan buku yang bernuasa *Gaib*.

Selama proses pengumpulan materi dalam cerita novel berlangsung, butuh waktu yang lama untuk mendapatkan materi pendukung cerita. Hal ini terjadi karena sedikitnya buku yang membahas cerita misterius atau yang berhubungan dengan hal Gaib. Oleh sebab itu, penulis novel mengambil beberapa pengalaman berdasarkan apa yang di baca, dan di lihat dari sebuah film, kemudian mengabungkan menjadi satu sehingga terbentuklah proses penulisan kreatif dalam novel *Senggag*.

Selama proses penulisan cerita novel, tentunya terdapat sebuah proses yang dilakukan oleh penulis novel dari awal pembuatan cerita, sampai proses pencetakan buku novel. Secara garis besarnya proses ini di mulai dari penyusunan draf naskah cerita, revisi draf naskah, dan terakhir proses pencetakan buku novel.

A screenshot of a blog post with a black background and white text. The text reads: "Oke, sebelum tulisan ini semakin panjang seperti koran sore, saya simpulkan bahwa draf naskah "Senggag" selesai untuk pertama kalinya pada tanggal 15 November 2016 dan selesai direvisi tanggal 21 November 2016. Draft naskah yang sudah direvisi itu akhirnya mempertemukan saya dengan Rafferty Publishing House, rumah penerbitan yang bersedia mengadopsi "Senggag" dengan tangan terbuka, tak terduga dan sangat kooperatif."

Gambar 1.3 Semesta Senggag

Diakses pada tanggal 21 Oktober 2019 pukul 21.39 WIB

<http://semestasinggang.blogspot.com/2017/01/adalah-doa.html>

Novel ini menceritakan tentang kisah seorang mahasiswa yang bernama Justin yang berasal dari Bandung, dan pergi ke Jakarta bersama seorang teman kuliah bernama Aris untuk melamar *Magang* di sebuah Bank Bangunan. Cerita yang terdapat dalam menceritakan sebuah pengalaman *Supranatural* yang dialami oleh Justin selama melakukan kegiatan magang di Bank Bangunan.

Hal yang menjadi menarik perhatian untuk meneliti Novel tersebut adalah cerita yang diangkat dalam penulisan novel berdasarkan kisah kehidupan nyata penulis novel yang dipadukan dengan campuran cerita fiksi, sehingga membuat jalan cerita dalam novel semakin menarik. Hal menarik lain yang terdapat dalam novel ini adalah penulisan kreatif yang digunakan penulis dalam buku novel menyerupai penulisan buku *Dairy* di mana, setiap cerita yang ada didalam novel memiliki tanggal yang menandakan kapan cerita itu di mulai.

Dalam novel *Senggag* ini, terdapat beberapa tips yang ditulis oleh penulis novel yang ingin menunjukkan sisi humoris kepada para pembaca sehingga, buku novel ini akan memiliki ciri khas yang menjadi pembeda dengan novel lainnya. Memiliki gaya penulisan yang

berbeda dari penulis buku lainnya, tidak lupa juga pengarang selalu menempatkan note kecil di bawah cerita mengenai kata-kata yang mungkin tidak diketahui oleh orang lain sehingga akan membantu pembaca dalam mengerti bahasa yang ditulis. Buku ini juga dikemas dengan sangat baik, dilihat dalam penyampaian cerita yang menggunakan bahasa santai, dan mudah dicerna sehingga tidak perlu diragukan lagi pesan yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh setiap pembaca.

Berdasarkan data tersebut, maka penulis ingin menganalisis bagaimana komunikasi intrapersonal Penulis Novel dalam menuangkan kisah pribadinya menjadi sebuah novel, dan bagaimana proses penulisan kreatif yang dilakukan Penulis Novel dalam menciptakan novel *Senggang* sehingga cerita yang disampaikan sangat mudah dipahami oleh pembaca.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian maka, fokus dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana komunikasi intrapersonal penulis dalam menuangkan kisah pribadinya pada novel *senggang* ?
2. Bagaimana proses penulisan kreatif penulis dalam menciptakan novel *senggang* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah :

1. Menjelaskan bagaimana pengaruh komunikasi intrapersonal penulis dalam menuangkan kisah pribadinya menjadi sebuah karya novel *senggang*.
2. Menjelaskan bagaimana proses pengalaman kreatif penulis dalam menciptakan novel *senggang*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi yang dapat mengembangkan penelitian dalam ilmu komunikasi, terutama pada metode deskriptif dalam memahami bagaimana pengaruh komunikasi intrapersonal dalam mempengaruhi kehidupan pribadi seseorang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam memahami pengaruh komunikasi intrapersonal seseorang dalam menyampaikan suatu pesan sehingga kedepannya akan lebih memahami arti dari pengaruh intrapersonal dalam mempengaruhi kehidupan.

1.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah kafe yang bernama COFI BY COYZFIELD Gramedia Matraman, lantai 1, Jln. Matraman raya, Matraman, Jakarta Timur.

1.6 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	BULAN					
	AGT	SEP	OKT	AGS	SEP	OKT
Pra Penelitian	■					
Merumuskan Masalah	■	■				
Penyusunan Proposal		■	■			
Seminar Proposal Skipsi			■			
Pelaksanaan Penelitian				■	■	
Penyusunan Laporan Penelitian				■	■	
Sidang Skipsi						■

Sumber: *Olahan Penulis*